

PENGARUH HUTANG DAN MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (RISET PADA PT LIPPO KARAWACI TBK)

Nurul Jannatul Ma'wa¹
nuruljannatul97@gmail.com

Alwi²
alwi_muhammad1317@yahoo.co.id
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) BIMA^{1,2}

Abstract

Informasi Artikel
Tanggal Masuk: 27 Maret 2020
Tanggal Revisi: 8 April 2020
Tanggal Diterima: 5 Mei 2020

This study aims to identify and analyze the effect of debt and capital on profitability at PT Lippo Karawaci Tbk. The indicator to measure profitability ratios uses Return on Assets (ROA), Debt uses Debt to Equity Ratio (DER) while Capital Uses Proprietary Ratio (PR). Research types are associative. The population in this study for 22 years, the sample used 10 years starting from 2009 to 2018, the sampling used was purposive sampling. The data analysis technique used is the Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression, Multiple Correlation Efficiency, t Test and F Test using SPSS version 20. The results of the research partial Debt to Equity ratio affect the Return on Assets, Proprietary Ratio affects the Return on Assets while the Simultaneously Debt to Equity and Proprietary Ratio affect Return on Assets

Keyword : *Debt to Equity Ratio, Proprietary Ratio, Return on Asset*

Publikasi On line:
1 Nopember 2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh hutang dan modal terhadap profitabilitas Pada PT Lippo Karawaci Tbk. Indikator untuk mengukur rasio profitabilitas menggunakan Return on Asset (ROA), Hutang menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sedangkan Modal Menggunakan Proprietary Ratio (PR). Jenis penelitian adalah Assosiatif. Populasi dalam penelitian ini sselama 22 tahun, Sampel yang digunakan 10 tahun mulai dari tahun 2009 sampai tahun 2018, sampling yang digunakan adalah Purposive sampling. Teknik Analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier berganda, Keofisien Korelasi berganda , Uji t dan Uji F menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian secara parsial Debt to Equity ratio berpengaruh terhadap Return on Asset , Proprietary Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset sedangkan secara Simultan Debt to Equity dan Proprietary Ratio berpengaruh terhadap Return on Asset

Kata Kunci : *Debt to Equity Ratio, Proprietary Ratio, Return on Asset*

PENDAHULUAN

PT Lippo Karawaci,tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bidang pengembangan proferty. Bisnisnya fokus pada empat pilar utama: property, perawatan kesehatan, perniagaan, dan pengelolaan asset. Awal perdagangan pekan ke tiga bulan oktober 2018 ini, saham PT. Lippo Karawaci, tbk harus di tutup di zona merah dengan melemah 2,68% ke level Rp 290 per saham. Belakangan lippo grup menjadi perhatian pasar. Mulai dari kabar simpang siur mengenai proyek meikarta, sampai mantan petinggi lippo grup yang menyerahkan diri pada komisi pemberantasan korupsi (KPK) terkait dugaan suap pada pengadilan negri Jakarta pusat.

PT Lippo karawaci, Tbk tengah mengalami kesulitan likuiditas, sehingga lembaga rating internasional moody's investor menurunkan rating kredit perusahaan milik mochtar riady tersebut dari B1 menjadi B2 dengan outlook negative Riset moody's juga mencatat pada 31 maret 2018, sebesar 79 persen total.

Hutang Lippo Karawaci tidak di jamin. Mayoritas pinjaman Lippo Karawaci berada di perusahaan induk. Jika di lihat dari laporan keuangannya, pada 2017 laba bersih perusahaan turun 30,39 persen di banding 2016, dari Rp 882,41 miliar menjadi Rp 614,17 miliar penurunan itu lantaran naiknya beban pokok pendapatan menjadi Rp 6,33 triliun dan beban usaha menjadi Rp 3,13 triliun. Dalam suatu perusahaan hutang juga mempunyai pengaruh

penting bagi perusahaan. Hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan, selain itu penggunaan hutang juga dapat meningkatkan resiko. Sudana (2018:181) mengatakan bunga dari penggunaan utang yang rendah mengakibatkan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya. Menurut ambarwati (2010:50) sesuai dengan *trade-off theory* menyebutkan bahwa semakin tinggi penggunaan utang maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan,

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan. Prihadi (2010:181:139) menyebutkan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik bagi perusahaan. profitabilitas di gunakan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Efektifitas dapat di lihat dari kemampuan meningkatkan profitabilitas yang maksimal dalam suatu periode. Semakin besar tingkat profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

Hasil Penelitian dari Prasetyo (2019) menunjukkan bahwa penelitian pada perusahaan *property estate* yang listing di BEI tahun 2012-2016. Utang jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, utang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan modal sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian studi Jati dan Sudaryanto (2016) menunjukkan bahwa hasil penelitian dengan variabel dependen ROA menunjukan hasil yang beragam dengan hipotesis yang diajukan. *Short-term debt* (STD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, hal ini mengindikasikan bahwa STD memiliki bunga pinjaman yang lebih murah sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (ROA). *Long-term debt* (LTD) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian dependen ROE menunjukan hasil yang seragam yang diajukan. *Short-term debt* (STD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. *Long-term debt* (LTD) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Ukuran perusahaan *ifrim size* di dalam semua regresimemiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap variabel uji baik dengan ROA maupun dengan ROE. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka penggunaan pendanaan berupa hutang lebih jarang digunakan karena perusahaan tersebut memiliki dana internal yang melimpah.

Hasil penelitian Arista dan Topowijono (2017) menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) struktur modal yang diwakili oleh DER, LDER dan TIER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROE. Hasil uji t menunjukan pengaruh DER, LDER dan TIER secara persial terhadap ROE. Berdasarkan uji t menunjukan bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE, sedangkan TIER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Terakhir hasil riset dari Maulana (2017) hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terbukti baik secara simultan maupun secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk. Dari riset gap yang kami kemukakan sebelumnya menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh dari hutang dan modal terhadap profitabilitas. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hutang dan modal terhadap profitabilitas pada PT Lippo karawaci, Tbk tahun 2009-2018 sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial antara hutang terhadap terhadap profitabilitas pada PT Lippo Karawaci Tbk
2. Untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial antara modal terhadap profitabilitas pada PT Lippo Karawaci Tbk
3. Untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan antara hutang, modal terhadap profitabilitas pada PT Lippo Karawaci, Tbk

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Pengaruh hutang terhadap profitabilitas

Penggunaan utang jangka pendek merupakan sumber dana eksternal yang lebih aman karena utang jangka pendek tidak menimbulkan resiko keuangan yang besar. Dalam hal ini *trade-off theory* sesuai dengan keadaan yang ada pada perusahaan *property* dan *real estate* yang mengalami penurunan rasio utang jangka pendek pada yang juga diikuti oleh penurunan profitabilitas pada pemilik perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan *agency teori*.

Hutang adalah semjua kewajiban perusahaan pada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Kewajiban (*liabilities*) merupakan

hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh (Gill, Biger, and Mathur 2011) yang menyebutkan bahwa utang jangka pendek memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Bunga dari pendanaan eksternal berupa utang jangka pendek cenderung lebih rendah. Sehingga tambahan hutang jangka pendek pada proporsi struktur modal perusahaan akan menyebabkan peningkatan profitabilitas pada perusahaan.

H1 : hutang berpengaruh signifikan secara persial terhadap profitabilitas

Pengaruh modal terhadap profitabilitas

Peningkatan profitabilitas yang didapat perusahaan property dan *real estase* dari modal sendiri yang digunakan dalam kegiatan investasi akan mengurangi jumlah kebutuhan dana eksternal berupa utang baik jangka pendek atau jangka panjang. Dengan berkurangnya kebutuhan dana utang maka beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan akan semakin kecil. Dengan beban bunga yang lebih sedikit maka akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Modal menurut Brigham (2006) modal ialah dari hutang jangka panjang, saham preferen dan ekuitas saham biasa, atau mungkin pos-pos tersebut plus utang jangka pendek dikenakan biaya.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanti and Hidayat 2015; Agustina, Evi 2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara modal sendiri terhadap profitabilitas. Peningkatan proporsi penggunaan dana modal sendiri dari pada dana utang yang digunakan dalam investasi akan mengurangi jumlah beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Sehingga dengan tambahan modal sendiri dapat meningkatkan laba bersih perusahaan, maka profitabilitaspun juga akan meningkat.

H2 : modal berpengaruh signifikan secara persial terhadap profitabilitas

Pengaruh hutang dan modal terhadap profitabilitas

Berdasarkan *agency theory* disebutkan bahwa semakin banyak perusahaan menggunakan hutang maka akan menciptakan insentif baik pihak manajer sebagai (*agent*) untuk bekerja lebih efisien. Efisiensi tersebut dipatahkan karena semakin bertambahnya utang jangka pendek untuk kegiatan operasi memberi keuntungan untuk beban bunga yang kecil

Menurut Brigham dan Houston (2006 : 107), rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Sedangkan Menurut Harahap (2011 : 304) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Belananda Dwi Arista 2017) yang menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) struktur modal yang diwakili oleh DER, LDER dan TIER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H3 : hutang dan modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Populasi & Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan PT Lippo karawaci, tbk yang terdaftar di BEI bursa efek Indonesia periode 1995-2018. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa daftar tabel terdiri atas laporan keuangan. Metode analisis data adalah analisis regresi linier berganda. Adapun sampel dalam penelitian ini data laporan keuangan yang terdiri atas laporan laba, rugi dan neraca selama 10 tahun terakhir, yaitu periode 2009-2018. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Lokasi penelitian Jln Boulevard Palembang Raya No.7, menara matahari lantai 22-23, Lippo Karawaci, tbk central, Tangerang 15811, Banten-indonesia www.lippokarawai.co.id

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dengan rasio pengukuran sebagai berikut :

1. Hutang (X₁) diukur dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

2. Modal (X₂) diukur dengan menggunakan rasio Proprietary Ratio

$$\text{Proprietary ratio} = \frac{\text{total modal sendiri}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

3. Profitabilitas (Y) diukur dengan menggunakan rasio Return on Asset (ROA)

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Uji normalitas

Uji normalitas yaitu apabila nilai *sig* dari setiap variabel memiliki nilai >0,05 maka seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan normal dan jika memiliki nilai <0,05 maka dinyatakan data yang diteliti tidak normal.

Tabel 1.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hutang	Modal	Profitabilitas
N		10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	112.2610	52.0343	214.6846
	Std. Deviation	17.87933	3.24856	21.67636
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.161	.190
	Positive	.130	.161	.190
	Negative	-.113	-.148	-.142
Kolmogorov-Smirnov Z		.412	.510	.599
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996	.957	.865

a. Test distribution is Normal.

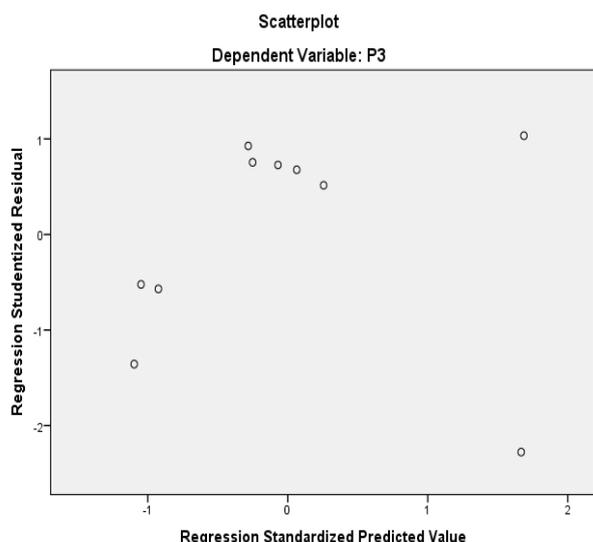
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil output SPSS 20.0

Dari tabel 1 diatas hasil pengujian asumsi normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp sig untuk variabel hutang (X₁) sebesar 0,996, Modal (X₂) sebesar 0,957 dan untuk Profitabilitas (Y) 0,865 yang artinya seluruh variabel dependen memiliki nilai signifikan lebih besar dari ($\alpha=0,05$) sehingga normalitas terpenuhi.

Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastesitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastesitas adalah grafik plot, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Sumber : Hasil output SPSS 20.0

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik scatter plot pada gambar tersebut yang menunjukkan bahwa titik plot tidak membentuk pola tertentu dan cenderung menyebar disekitar sumbu Y=0. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Jika nilai Toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10 berarti terjadi multikolinearitas sebaliknya jika nilai *tolerance variable independen* < 0,10 dan VIF > 10 dikatakan terjadi multikolinearitas, yang mengandungan multikolinearitas antar variabel independennya atau bisa dikatakan tidak lolos uji. Adapun hasil pengujian multikolinearitas seperti yang tersaji pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	205.324	13.023		15.767	.000		
1 Hutang	1.843	.071	1.520	26.016	.000	.104	9.584
Modal	-3.796	.390	-.569	-9.737	.000	.104	9.584

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : hasil output SPSS 20.0

Dari tabel 2 dilihat dari hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* < 0,10 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel independen yang nilainya > 95%. Untuk hasil perhitungan *Variance Inflation Factor (VIF)* menunjukkan hal yang sama tidak ada tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan lain didalam model regresi.

Tabel 3
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.998	.997	1.227	1.853

a. Predictors: (Constant), Modal, Hutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : hasil output SPSS 20.0

Dari tabel 3 diatas menunjukkan besarnya nilai Durbin-Watson sebesar 1.853 dan diperoleh nilai dalam tabel DW untuk "k=2" dan "N=10" dan diperoleh nilai dL = 0,697 dan dU = 1,6413 dan 4-dU=2,23587. Oleh karena nilai DW=1.853 berada diatas nilai dU=1,6413 dan dibawah 4-dU=2,3587 maka dapat disimpulkan bahwa DW test terletak antara batas atas upper bound (dU) dan (4-dU), maka hasilnya tidak ada autokolerasi positif atau negatif dalam model regresi.

Regresi Linier Berganda

Tabel 4.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	205.324	13.023		15.767	.000		
1 Hutang	1.843	.071	1.520	26.016	.000	.104	9.584
Modal	-3.796	.390	-.569	-9.737	.000	.104	9.584

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : hasil output SPSS 20.0

Dari tabel 4 diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 205.324 + 1.843 - 3.796$$

Koefisien Kolerasi Berganda

Tabel 5.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.998	.997	1.227	1.853

a. Predictors: (Constant), Modal, Hutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : hasil output SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 5 diatas nilai kolerasi berganda sebesar 0,999 yang berarti bahwa tingkat keeratan hubungan antara hutang (*Debt To Equity Rasio*) dan modal (*Propietary Rasio*) terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) berada pada yang sangat kuat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6.
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.999 ^a	.998	.997	1.227	1.853

a. Predictors: (Constant), Modal, Hutang

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : hasil output SPSS 20.0

Berdasarkan tabel 6 diatas Nilai koefisien determinasi linier berganda yaitu 0,998 atau 99,8% artinya kontribusi pengaruh variabel hutang (*Debt To Equity Rasio*) dan modal (*Propietary Rasio*) terhadap profitabilitas (*Return On Aset*) berpengaruh sebesar 99,8% dan sisanya sebesar 0,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 7.
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	205.324	13.023		15.767	.000		
	Hutang	1.843	.071	1.520	26.016	.000	.104	9.584
	Modal	-3.796	.390	-.569	-9.737	.000	.104	9.584

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : hasil output SPSS 20.0

Dari hasil tabel 7 diatas variabel hutang (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 26,016 > t_{tabel} 2,365, dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel hutang (*Debt To Equity Rasio*) secara persial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Variabel modal (X_2) diperoleh dari nilai t_{hitung} sebesar -9,737 > t_{tabel} 2,365 dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan variabel modal (*Propetary Rasi*) secara persial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*).

Uji F

Tabel 8.
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4218.236	2	2109.118	1400.117	.000 ^b
	Residual	10.545	7	1.506		
	Total	4228.781	9			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Modal, Hutang

Sumber : hasil output SPSS 20.0

Dari tabel 8. Hasil uji statistik F dapat disimpulkan bahwa variabel independen hutang (*Debt To Equity Rasio*) dan modal (*Propietary Rasio*) secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi variabel dependen profitabilitas (*Return On Asset*). Hal ini ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar (1400,177) dimana Fhitung lebih besar dari Ftabel (4,737). Dengan nilai signifikan (0,000). Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,005, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hutang (*Debt To equity Rasio*) dan modal (*Propieary rasio*) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*)

PEMBAHASAN

Pengaruh hutang terhadap profitabilitas

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 7 bahwa variabel Hutang (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $26,016 > t_{tabel}$ 2,365, dan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel hutang (*Debt to Equity Rasio*) secara persial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (*Retym on Asset*). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Gill, Biger, and Mathur 2011) yang menyebutkan bahwa utang jangka pendek berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam suatu perusahaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan selain itu hutang juga dapat meningkatkan resiko. Sudana (2015:181) mengatakan bunga dari penggunaan utang rendah mengakibatkan perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Pengaruh modal terhadap profitabilitas

Hasil analisis dapat dilihat 8 bahwa variabel Modal (X_2) diperoleh dari nilai t_{hitung} sebesar $-9,737 > t_{tabel}$ 2,365 dan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulakn variabel Modal (*Propietary rasio*) secara persial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Asset*). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Dewi (2015) yang menemukan pengaruh positif antara modal sendiri terhadap profitabilitasnya. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Susanti and Hidayat 2015; Agustina, Evi (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara modal sendiri terhadap profitabilitas. Peningkatan proporsi penggunaan dana modal sendiri dari pada utang yang digunakan dalam investasi akan mengurangi jumlah beban bunga yang harus ditanggung perusahaan. Sehingga dengan tambahan modal sendiri dapat meningkatkan laba bersih perusahaan, maka profitabilitas akan meningkat.

Pengaruh hutang dan modal terhadap profitabilitas

Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 8. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen hutang (*Debt To Equity Rasio*) dan modal (*Propietary Rasio*) secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi variabel dependen profitabilitas (*Return On Asset*). Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar (1400,177) dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (4,737). Dengan nilai signifikan (0,000). Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,005, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hutang (*Debt To Equity Rasio*) dan modal (*Propitary Rasio*) berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas (*Return On Asset*). Hal ini sejalan dengan penelitian (Belananda Dwi Arista 2017) yang menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) struktur modal yang diwakili oleh DER, LDER dan TIER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROE.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu : hutang secara persial berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada PT Lippo karawaci, Tbk periode 2009-2018. Modal secara persial berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Lippo karawaci, Tbk periode 2009-2018. Hutang dan Modal secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Lippo karawaci, Tbk periode 2009-2018.

Hasol penelitian ini mengindikasikan (1) manajemen sebaiknya lebih mengurangi Debt To Equity Rasio karena semakin banyak DER berbahaya bagi keuangan suatu perusahaan. (2) sebaiknya perusahaan terus

meningkatkan nilai dari modal agar supaya kesehatan keuangan suatu perusahaan terjaga dan terkendali (3) bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mempelajari variabel lain selain masalah kecukupan Hutang, Modal dan Profitabilitas yang telah dibahas oleh berbagai penulis dan indikator, serta didukung oleh teori terbaru atau penelitian. bisa melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Evi, Tri Yuniati. 2017. "PENGARUH WCT, HUTANG DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 8, Agustus 2017 6* (Nomor 8).
- Arista, B., and T. Topowijono. 2017. "PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya 46* (1): 20–26.
- Ambarwati, S.D.A. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Brigham, E. F dan Houston, Joel F. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F & Houston, J.F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* Terjemahan Yulianto, A.A. 2014 (P.A. Ratnaningrum, Ed.) Edisi Sebelas. (Buku 2). Jakarta: Erlangga.
- Gill, Amarjit, Nahum Biger, and Neil Mathur. 2011. "The Effect of Capital Structure on Profitability: Evidence from the United States." *International Journal of Management 28* (4): 3–15. <https://www.researchgate.net/publication/281004540>.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Jati, Akhkim Kuncoro, and Budi Sudaryanto. 2016. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek , Hutang Jangka Panjang Dan Total Hutang Terhadap ROA Dan ROE Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Di BEI Periode 2011-2014." *Jurnal Manajemen 5*: 1–11.
- Maulana, Jefri. Ayang Fhonna Safa. 2017. "PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK DAN HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK MANDIRI TBK." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi), Vol. 1, No. 1, Juni 2017 1* (1): 44–48.
- Prasetyo, Agung Bagus. Lulu Nurul Istatati. 2019. *Pengaruh Utang Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Listing Di BEI Tahun 2012-2016*.
- Prihadi, T. 2010 *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta Pusat: PPM.
- Sudana, I.M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik* (N.I. Sallama, Ed) Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Susanti, Aniita, and Imam Hidayat. 2015. "PENGARUH HUTANG DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PROFITABILITAS." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 4* (11): 1–18.